DAFTAR PUSTAKA

Afandie Rosmarkam dan Nasih Widya Yuwono. 2002. Ilmu Kesuburan Tanah. Kanisius. Yogyakarta.

Ahmad, R.Z. 2009. Cemaran Jamur pada Pakan dan Pengendalianya. *Jurnal Litbang Pertanian* 28: 15-22.

A kan , M., R. Hazro glu, Z. Ilhan, B. Sareyy"upo'glu R. Tunca. 2002 A case of aspergillosis in a broiler breeder flock. Avian Diseases 46(2) : 497-501

Amalia N. Identifikasi Jamur Aspergillus flavus Pada Kacang Tanah (Arachis hypogaea) yang dijual di Pasar Kodim. Jurnal Analis Kesehatan klinikal Sains ISSN:2338-4921. Akademi Analis kesehatan Fajar Pekanbaru. Volume1 No. 1 Juni 2013 Hal. 1-10. 2012.

Anonim, 2002. Aflatoxin contamination.United Stated Department of Agricultura Agriculturai Research Service. USA.

Aprianie, V. 2009. Pengaruh kadar air dan metode penyimpanan tongkol jagung terhadap perttumbuhan Aspergillus flavus dan pembentukan aflatoksin. Skripsi.

Arixs. 2006. *Mengenal Olahan Bahan Pangan Nonberas.* Bandung: Cybertokoh.

Budiman, H. 2010. *Bertanam Jagung Komoditas Yang Menjanjikan.* Bandung: Pustaka Baru Press.

Budiarti, S. W., H. Purwaningsih, & Suwarti. 2013. Kontaminasi Fungi *Aspergillus* sp. Pada biji jagung Ditempat Penyimpanan dengan Kadar Air yang Berbeda. Seminar Nasional Serelia, Yogyakarta.

Citrosupomo, Gembong. 2005. "Taksonomi Tumbuhan obat-obatan". Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Desy V. P.,Gede R., Sri I. Identifikasi A. flavus Pada Biji Kacang Tanah Busuk Atau Keriput Yang Dijual. Jurnal Klinika Laboratory Juli Vol. 2 No. 1 2015. Bali:Program Studi Analis Kesehatan STIKes Wira Medika.2014.

Edyansyah, E. 2013. *Keberadaan Jamur Kontaminan Penyebab Mikotoksikosis Pada Selai Kacang Yang Dijual Di Pasar Trdisional Kota Palembang.* Poltekkes Palembang. Palembang

Fardiaz, S. 1992. Mikrobiologi Pangan I. Gramedia. Jakarta.

Firmansyah , I.U., M. Aqil, & Y. Sinuseng. 2007. *Penanganan PascaPanen* Jagung*: Teknik Produksi dan Pengembangan.* Balai Penelitian Tanaman Serelia, Maros 22p.

Gandjar, I, dkk. Mikologi Dasar dan Terapan. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.2006.

Gandjar Roosheroe, Indrawati, dkk 2014. "Mikologi Dasar dan Terapan ", Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Hasyimi M. 2010 "Mikrobiologi".Jakarta : TIM.

Handajani, N.S. dan T. Purwoko. 2008. Aktivitas ekstrak rimpang lengkuas (Alpinia galanga) terhadap pertumbuhan jamur Aspergillus spp. penghasil aflatoksin dan Fusarium moniliforme.BIODIVERSITAS. 9(5): 161-164.

Handajani N.S., R. Setyaningsih, dan T. Widiyani. 2003. Deteksi Aflatoksin B1 pada Petis Udang Komersial. [Artikel Penelitian Dosen Muda].Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Inge Sutanto, Is Sumariah Ismid, Pudji K.Sjarifudin. Saleha Sungkar. 2008. *Buku Ajar Parasitologi Kedokteran.* Edisi 4. Jakarta: Balai Penerbit FKUI. Hal.6-9.

Irianto, Koes. 2013."Parasitologi Medis".Bandung :Alfabeta.

Jawetz, E., J. L. & Adelberg, E.A., 2005 . *Mikrobiologi Kedokteran*, diterjemahkan oleh Mudihardi, E., Kuntaman, Wasito, E, B., Mertaniasih, N. M., Harsono, S., Alimsardjono, L., Edisi XXII, 327-335,362-363, Penerbit Salemba Medika, Jakarta.

Kumala W. 2006. "Mikologi dasar Kedokteran". Jakarta : Universitas Trisakti. Link:http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/3432/1/08E00886.pdf. Diakses 5 april 2016.

Kasryno, F. 2002. *Perkembangan Produksi Dan Konsumsi Jagung Dunia Selama Empat Dekade Yang Lalu Dan Implikasinya Bagi Indonesia.* Badan Litbang: Nasional Agribisnis Jagung.

Nasir Abdul, dkk. 2011. "Metodologi penelitian Kesehatan". Yogyakarta: Nuha Medika.

Noverita. 2009. “Identifikasi Kapang dan Khamir Penyebab Penyakit Manusia Pada Sumber Air Minum Penduduk Pada Sungai Ciliwung dan Sumber Air Sekitarnya “. Jakarta : Fakultas Biologi Universitas Sebelas Maret.

Nurganam, Yonan. 2016. “Kontaminasi Aflatoksin”, Link : http://old.analytical.ehem.itb.ac.id/coursesdata/8/moddata/forum/122//226/Kontaminasi_Aflatoksin.doc. Diakses 2 april 2016.

Pratiwi. 2008. *Mikrobiologi Farmasi.* Jakarta: Erlangga.

Pakki, S. 2005. Patogen Tular Benih *Fusarium* sp. Dan *Aspergillu* sp. Pada Jagung serta Pengendalianya. Prosiding Seminar Nasional Jagung. Balai Penelitian Tanaman Serelia, Maros.

Retnowati.Y,Wirnangsi D.Uno, Syam Kumaji. Pertumbuhan kapang Monascus purpureus,Aspergillus flavus dan Penicilliumsp pada media beras, jagung dan kombinasi beras jagung.[Skripsi].FMIPA Universitas Negeri Gorontalo: Jurusan Biologi.2013

Rosmarkam, A. dan N. W. Yuwono. Ilmu Kesuburan Tanah. Yogyakarta: Kanisius. 2002

Rubatzky, V, E.dan M. Yamaguchi, 1998. Sauran Dunia: Prinsip,Produksi dan Gizi, Jilid I. Penerbit ITB . Bandung. Hal 261-281.

Rizky Widyaningrum. 2004. Pengaruh Proporsi Populasi Kacang Tanah Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung Manis pada Pola Tumpang Sari. Skripsi Budidaya Pertanian. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Rukmana, R. H. 2010. Jagung Budidaya, Pascapanen, Penganekaragaman Pangan. Semarang.CV Aneka Ilmu.

Sutjiati, M.dan M.S. Saenong. 2002. Infeksi cendawan Aspergillus sp.pada beberapavarietas/galur jagung hibrida umur dalam. Proseding Seminar Ilmiah dan Pertemuan Tahunan PEI, PFI dan HPTI XV Sul-Sel. Maros, 29 Oktober 2002.

Schutless, F., K.F. Cardwell, and S. Gounou. 2002. The effect of endhophytic Fusarium verticilliodes on investasion of two maize variety by lepidoptera stemborer and coleoptera grain feeders. The American Phytophatologycal Society.

Syafruddin, & Fadhly, A. F. 2004. Budidaya Jagung Untuk Produksi Benih. *Pelatihan Peningkatan Kemampuan Petugas Produksi Benih Serelia.* 14-16.

Syukur, M.dan A. Rifianto. 2014. Jagung Manis. Penebar Swadaya. Jakarta. Hal.124

Siregar.2005. *Atlas Berwarna Saripati Penyakit Kulit.* Jakarta ; EGC.

Tournas, V., M.E. Stack, P.B. Mislivec, and H.A. Koch. Yeast, Molds,and Mycotoxins. Washington, D.C.: U.S. Food & Drug Administration. Center for Safety & Applied Nutrition. 2001.

Tim Karya Tani Mandiri. 2010. *Pedoman Bertanam Jagung.* CV Nuansa Aulia. Bandung.

Traar, V. 2013. *Mycotoxins – a Hazard in Food and Feed Production.* http://www.romerlabs.com/fileadmin/user_upload/Content_Images/Press_Room/AAF004_Mycotoxyns_a_Hazard_in_food.pdf,diakses 11/4/15.

Tangendjaja, B. & E. Wina. 2014. *Limbah Tanaman dan Produk Samping Industri Jagung untuk Pakan.* Balai Penelitian Ternak,Bogor. 29 p.

Wangge, E.S.A., D.N. Suprapta, G.N.A. Wirya. 2012. Isolasi dan identifikasi jamur penghasil mikotoksin pada biji kakao kering yang di hasilkandi flores. *J.Agric.Sci.and Bioetechnol* 1(1) : 39-47.

Waluyo, L., 2007. *Mikrobiologi Umum*. UPT Penerbit UMM. Malang .

Yenny, 2006. “Aflatoksin dan Aflatoksikosis pada manusia “. Jakarta : Universa Medicina. Vol. 25. No.1.

Yulliawati. 2016. *Topik Ekologi Jamur Tiram Putih.* PPS Unpad. Bandung.